

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PREFERENSI MAHASISWA ILMU EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH

Umi Azizah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Telp/Fax. 0274-387656
psw 184, 387646
E-mail : arumizazee@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan preferensi nasabah dalam memilih bank syariah. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Ilmu Ekonomi semester V dan VII. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Faktor agama berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah; (2) Faktor biaya berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah; (3) Faktor manfaat berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah; (4) Faktor fasilitas berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah; (5) Faktor pengetahuan berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah.

Kata kunci: Agama, Biaya, Manfaat, Fasilitas, Pengetahuan, Preferensi Mahasiswa

ABSTRACT

This research proposed to determine the factors of customer preferences in Islamic or Sharia banking. The research sampling which being use is the students of Economic studies mainly in 5th semester and 7th semester. The research designed in quantitative research by collecting data using questionnaires. Analysis technique using doubled linear regression.

The result indicates that (1) Religion or beliefs have positive effect towards the rate of Economic Studies students preferences in Muhammadiyah Yogyakarta University towards Sharia Banking; (2) Costs factor has adverse effect but further insignificant towards the level of Economic Studies students preferences in Muhammadiyah Yogyakarta University towards Sharia Banking; (3) Benefits factor has positive effect yet negligible to the level of Economic Studies students preferences in Muhammadiyah Yogyakarta University towards Sharia Banking; (4) Facilities factor carry out positive impact towards the rate of Economic Studies students preferences in Muhammadiyah Yogyakarta University towards Sharia Banking; (5) Knowledge factor positively affected towards the rate of Economic Studies students preferences in Muhammadiyah Yogyakarta University towards Sharia Banking.

Keywords: *Religion, Cost, Benefit, Facility, Knowledge, Student Preference*

PENDAHULUAN

Perbankan syariah didirikan sebagai salah satu alternatif bagi masyarakat yang ingin menggunakan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pendirian perbankan syariah didasarkan pada adanya filosofi yang melarang diambilnya riba dalam kegiatan keuangan maupun non keuangan. Hal ini menjadikan dalam perbankan syariah tidak mengenal konsep bunga uang dan peminjam uang, namun kemitraan/kerjasama (mudharabah dan musyarakah) dengan prinsip bagi hasil (Mokoagow dan Misbach, 2015).

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak bank syariah baik pada skala lokal maupun nasional yang mempunyai sumber daya manusia dengan pengetahuan syariah dan syariah fiqih yang kurang. Selain itu, pemahaman masyarakat terhadap bank syariah masih sama dengan bank konvensional dan kurangnya inovasi produk pada perbankan syariah serta minimnya jaringan kantor syariah di beberapa daerah (Mahmudy, 2012). Fenomena-fenomena di atas menjadi tantangan tersendiri bagi perbankan syariah untuk memajukan kinerja agar dapat berperan lebih banyak di masyarakat.

Di lain pihak, adanya anggapan yang berkembang di masyarakat bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional mengindikasikan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang perbankan syariah. Kondisi ini menjadikan tingkat preferensi masyarakat terhadap bank syariah rendah. Preferensi merupakan suatu kondisi yang menunjukkan kesukaan seseorang terhadap berbagai pilihan produk atau jasa yang ada (Kotler, 2009). Simamora (2004) menyebutkan bahwa preferensi dapat dibentuk melalui pola pikir individu yang didasari oleh pengalaman yang didapatnya dan kepercayaan yang berasal dari turun temurun. Preferensi seseorang berkaitan erat dengan pemilihan seseorang terhadap suatu produk, sikap dasar yang digunakan dalam menjelaskan pilihan tersebut akan menentukan perilaku orang tersebut dalam memutuskan pilihan.

Permasalahan ini dibatasi pada faktor-faktor yang menentukan preferensi nasabah dalam memilih bank syariah. Sampel yang digunakan

dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) semester V dan VII. Faktor-faktor preferensi terbatas pada faktor agama, biaya, manfaat, fasilitas dan pengetahuan.

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh faktor agama terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi UMY pada bank syariah.
2. Mengetahui pengaruh faktor biaya terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi UMY pada bank syariah.
3. Mengetahui pengaruh faktor manfaat terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi UMY pada bank syariah.
4. Mengetahui pengaruh faktor fasilitas terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi UMY pada bank syariah.
5. Mengetahui pengaruh faktor pengetahuan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi UMY pada bank syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

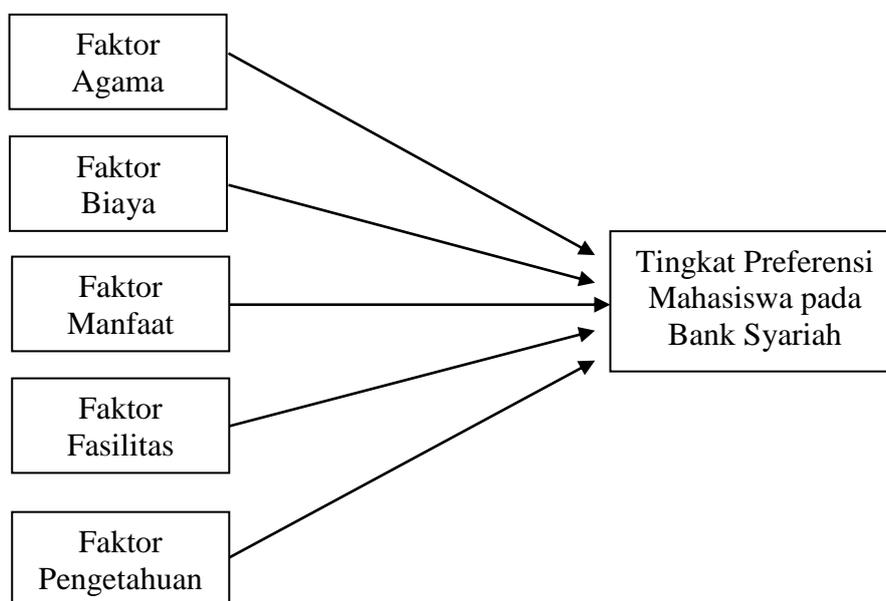
Definisi Preferensi

Simamora (2003) menyebutkan bahwa, preferensi itu diambil dari kata *prefer*, artinya yang paling disukai atau dapat juga disebut ketetapan individu dalam memutuskan pilihan terhadap suatu obyek (Simamora, 2003). Preferensi secara umum, bisa diartikan sebagai suatu pilihan seseorang apakah suka atau tidak terhadap suatu produk barang atau jasa.

Definisi Bank Syariah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (UU Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah). Bank syariah merupakan bank yang menjalankan prinsip syariah dalam kegiatan usahanya. Bank syariah disebut juga dengan *Islamic banking*. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya menurut syariat agama Islam, mempunyai fungsi sebagai organisasi yang menghimpun dan membagikan dana dari dan kepada masyarakat atau sebagai perantara keuangan (Rivai dan Veithzal, 2008).

Model Penelitian



Gambar 2.3

Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan beberapa kriteria yang ditetapkan peneliti. Kriteria tersebut adalah:

- a. Responden merupakan mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta semester V dan VII yang masih aktif.
- b. Belum mempunyai rekening di bank syariah.
- c. Bersedia menjadi responden

Berikut ini hasil perhitungan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Semester	Populasi	Sampel
Semester V	322	100
Semester VII	279	96
Jumlah sampel total		196

Dengan demikian dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa dari semester V dan 96 orang mahasiswa dari semester VII, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*.

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dalam bentuk panduan

kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang di berikan secara langsung kepada responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner.

Uji Hipotesis dan Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dimana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun formulasi regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (Basuki dan Imamudin, 2015).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e \dots \dots \dots (3.3)$$

Keterangan :

Y = Preferensi mahasiswa terhadap bank syariah

X₁ = Agama

X₂ = Biaya

- X₃ = Manfaat
- X₄ = Fasilitas
- X₅ = Pengetahuan
- a = Nilai konstanta
- e = Faktor pengganggu
- b₁...b₅ = Koefisien regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel agama, biaya, manfaat, fasilitas, dan pengetahuan terhadap tingkat preferensi mahasiswa pada perbankan syariah. Berikut ini hasil analisis regresi linier berganda.

Tabel 5.9 Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,904	1,365		-5,057	0,000
	Agama	0,546	0,097	0,304	5,650	0,000
	Biaya	-0,089	0,087	-0,054	-1,020	0,309
	Manfaat	0,089	0,074	0,076	1,209	0,228
	Fasilitas	0,195	0,065	0,162	2,978	0,003
	pengetahuan	0,591	0,076	0,479	7,752	0,000

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa faktor agama berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah, ditunjukkan oleh nilai Beta sebesar 0,304 dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi atau baik keagamaan seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi tingkat preferensi mahasiswa pada perbankan syariah. Sebaliknya, semakin rendah atau buruk keagamaan seseorang maka akan semakin rendah juga tingkat preferensi mahasiswa terhadap perbankan syariah.

Agama yang dianut seseorang akan menuntun perilaku orang tersebut sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya. Dalam agama Islam, kehalalan suatu produk merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap muslim ketika akan menggunakan suatu produk, termasuk dalam menggunakan jasa perbankan. Calon nasabah yang mengetahui syariat Islam dengan baik, tentu akan memperhatikan kehalalan dari produk perbankan. Perbankan syariah yang melayani nasabah sesuai dengan syariat Islam tentu dalam melaksanakan kegiatan pelayanan jasa keuangannya juga sudah sesuai syariat Islam, salah satunya tidak menggunakan riba. Seperti yang diungkapkan oleh Rivai dan Veithzal (2008) yang menyebutkan bahwa Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip yang ada dalam ajaran agama Islam, berfungsi sebagai badan usaha yang menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat atau sebagai perantara keuangan.

Hal ini berarti syariat Islam menjadi pedoman dalam menjalankan setiap kegiatan di bank syariah, yang tentunya setiap muslim yang mengetahui nilai-nilai ajaran Islam dengan baik tentu akan lebih memilih bank syariah daripada bank konvensional. Penelitian Kurniati (2012) menunjukkan bahwa faktor preferensi nasabah dalam memilih bank syariah adalah faktor agamis. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Khairuddin dkk (2016), Abhimantra (2013), Lestari (2015), dan Ma'arif (2016).

Hasil analisis kedua membuktikan bahwa faktor biaya berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah, ditunjukkan oleh nilai Beta sebesar $-0,054$ dan nilai sig sebesar $0,309 > 0,05$. Setiap bank, pasti akan mengenakan biaya pada setiap transaksi yang dilakukan nasabah, apakah itu biaya administrasi atau biaya bunga pada bank konvensional. Demikian juga dengan perbankan syariah. Namun, biaya yang ada di bank syariah tidak sama dengan yang ada di bank konvensional. Kehadiran perbankan syariah yang tidak mengenal sistem bunga, menetapkan biaya pemeliharaan tabungan yang rendah. Hal ini memberikan jalan keluar bagi calon nasabah yang ingin menggunakan jasa perbankan dalam membantu masalah keuangannya.

Tidak signifikannya pengaruh biaya terhadap tingkat preferensi mahasiswa pada bank syariah mengindikasikan bahwa biaya bukan merupakan salah satu faktor yang menjadi alasan mahasiswa dalam memilih bank syariah. Tinggi atau rendahnya biaya yang dikenakan oleh bank syariah, tidak

menjadi penghambat minat mahasiswa dalam memilih bank syariah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa 51,0% mahasiswa berpendapat setuju bahwa setiap transaksi di bank syariah dikenakan biaya administrasi, 64,8% mahasiswa menyatakan setuju bahwa biaya administrasi yang ada di bank syariah termasuk rendah, 71,9% mahasiswa menyatakan setuju bahwa biaya administrasi yang ada di bank syariah digunakan salah satunya untuk biaya cetak, 65,8% mahasiswa menyatakan setuju bahwa setiap nasabah yang akan mengambil program pembiayaan di bank syariah hanya dikenakan satu kali biaya yaitu pada awal pengajuan pembiayaan dan 60,2% mahasiswa berpendapat setuju dengan penerapan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional.

Dengan kata lain, berapapun biaya administrasi yang ada di bank syariah, baik itu tinggi atau pun rendah, tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap tingkat preferensi mahasiswa. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Damarjati (2015) yang menunjukkan bahwa faktor biaya-biaya tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan pada bank syariah.

Hasil analisis ketiga menunjukkan bahwa faktor manfaat berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah, ditunjukkan oleh nilai Beta sebesar 0,076 dan nilai sig sebesar $0,228 > 0,05$. Setiap bank didirikan dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi

nasabahnya. Pada umumnya nasabah akan memilih bank yang memberikan manfaat banyak bagi dirinya.

Perbankan syariah sebagai salah satu lembaga keuangan yang mendasarkan kegiatan usahanya pada prinsip-prinsip syariah juga berusaha untuk memberikan manfaat yang terbaik bagi nasabahnya. Misalnya dengan memberikan porsi bagi hasil yang relatif tinggi dan menetapkan saldo awal yang relatif rendah untuk nasabah yang menabung. Penetapan porsi bagi hasil yang relatif tinggi merupakan salah satu daya tarik nasabah untuk memilih perbankan syariah. Hal ini dikarekan nasabah tetap menggunakan motif ekonomi ketika memilih suatu produk, yaitu dengan biaya yang sedikit diharapkan dapat memperoleh manfaat yang banyak.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor manfaat tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa manfaat yang ditawarkan bank syariah seperti adanya porsi bagi hasil yang relative tinggi, bukan merupakan salah satu faktor yang mampu menarik mahasiswa untuk memilih bank syariah. Kondisi ini disebabkan rata-rata responden belum banyak yang menabung di bank syariah, mengingat responden masih berstatus mahasiswa, jadi belum merasakan manfaat yang sesungguhnya dari perbankan syariah, berbeda dengan orang yang sudah menjadi nasabah bank syariah yang dapat merasakan manfaat secara langsung dari program-program yang ditawarkan oleh bank syariah. Selama ini, responden mengetahui manfaat bank syariah baru sebatas dari informasi yang diberikan oleh dosen, ataupun membaca Koran, artikel atau *searching* di internet, yang sebagian besar

mengulas tentang sistem bagi hasil dan adanya jaminan dari LPS. Hal ini didukung oleh data angket responden yang menunjukkan bahwa 63,3% responden mengetahui bahwa keuntungan yang diperoleh bank syariah diperoleh dari sistem bagi hasil dan 67,3% responden menyatakan setuju bila menabung di bank syariah, dana yang ditabung akan dijamin oleh LPS.

Dengan demikian, karena responden belum banyak yang menggunakan jasa perbankan syariah, maka sebagian besar responden belum merasakan manfaat secara langsung dari bank syariah, sehingga variabel manfaat tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat preferensi mahasiswa pada bank syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ma'arif (2016) yang menunjukkan bahwa manfaat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah bertransaksi di bank Syariah Mandiri.

Hasil analisis keempat menunjukkan bahwa faktor fasilitas berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah, ditunjukkan oleh nilai Beta sebesar 0,162 dan nilai sig sebesar $0,003 < 0,05$. Artinya semakin lengkap fasilitas yang disediakan bank syariah maka tingkat preferensi mahasiswa pada perbankan syariah juga akan semakin tinggi. Sebaliknya, fasilitas yang tidak lengkap akan menurunkan tingkat preferensi mahasiswa terhadap bank syariah.

Fasilitas merupakan salah satu faktor penting yang mampu menarik calon nasabah untuk menggunakan jasa perbankan. Fasilitas yang lengkap dan mudah digunakan akan membuat nasabah bersedia menggunakan pelayanan yang diberikan pihak bank. Fasilitas merupakan kemudahan yang dirasakan

nasabah dalam menarik dananya atau menyimpan dananya di bank. Perbankan syariah dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah telah menyediakan berbagai macam fasilitas yang menunjang transaksi keuangan nasabah, seperti adanya ATM, *net banking* persyaratan yang mudah dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Noor dan Yulizar (2013) yang menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah.

Hasil analisis kelima menunjukkan bahwa faktor pengetahuan berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah, ditunjukkan oleh nilai Beta sebesar 0,479 dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah maka tingkat preferensi mahasiswa pada perbankan syariah juga akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah maka akan semakin rendah juga tingkat preferensi mahasiswa terhadap bank syariah.

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu obyek. Pengetahuan seseorang terhadap suatu obyek, tidak sama antara orang yang satu dengan orang yang lainnya. Tergantung pada beberapa faktor seperti pendidikan, media, informasi dan pengetahuan ilmiah yang dimiliki seseorang. Mahasiswa yang mempunyai pendidikan tinggi terutama pendidikan Islamnya maka cenderung akan memilih bank syariah, daripada mahasiswa yang mempunyai pengetahuan

Islam rendah. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah mahasiswa Ilmu Ekonomi yang tentunya juga sudah mempelajari tentang perbankan, baik konvensional maupun syariah, sehingga mempunyai pengetahuan yang banyak mengenai dunia perbankan. Selain itu, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi mengindikasikan bahwa pengetahuan dapat menjadi salah faktor bagi evaluasi Prodi Ilmu Ekonomi untuk lebih meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai perbankan syariah dengan cara mengirimkan mahasiswa untuk magang di perbankan syariah, sehingga mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan perbankan di lapangan.

Dengan pengetahuan yang banyak tersebut, maka preferensi mahasiswa terhadap bank syariah juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Noorhidayah (2016), Lestari (2015), Noor dan Yulizar (2013) dan Ratnawati dkk (2007) yang menunjukkan bahwa pengetahuan mempengaruhi preferensi mahasiswa terhadap tabungan syariah.

Hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa variabel agama, biaya, manfaat, fasilitas dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa pada perbankan syariah. Besarnya pengaruh variabel agama, biaya, manfaat, fasilitas dan pengetahuan terhadap tingkat preferensi mahasiswa adalah 65,4%. Sedangkan variabel yang dominan mempengaruhi tingkat preferensi mahasiswa adalah variabel pengetahuan. Hal ini berarti variabel pengetahuan memberikan sumbangan terbesar terhadap tingkat preferensi mahasiswa pada perbankan syariah. Kondisi ini didukung

oleh pendidikan mahasiswa yang berasal dari jurusan Ilmu Ekonomi, dimana mahasiswa pasti sudah mempunyai pengetahuan yang tinggi terhadap dunia perbankan terutama perbankan syariah, sehingga tingkat preferensi mahasiswa terhadap bank syariah juga akan semakin tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor agama berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah.
2. Faktor biaya berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah.
3. Faktor manfaat berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah.
4. Faktor fasilitas berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah.
5. Faktor pengetahuan berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah.

SARAN

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa tingkat preferensi mahasiswa terhadap perbankan syariah termasuk dalam kategori cukup tinggi, maka diperlukan strategi marketing yang handal, untuk memperkenalkan produk-produk bank syariah kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui dan memilih bank syariah dalam melakukan jasa keuangan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menambah sampel dari masyarakat luas, sehingga dapat digeneralisasikan lebih luas lagi, bukan hanya di mahasiswa.

3. Bagi program studi Ilmu Ekonomi, diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan pengetahuan mahasiswa ilmu ekonomi mengenai perbankan syariah.

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PREFERENSI MAHASISWA ILMU
EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TERHADAP PERBANKAN SYARIAH**

***ANALYSIS OF ECONOMIC FACULTY STUDENTS PREFERENCES
FACTORS IN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIVERSITY TOWARDS
SHARIA BANKING***



Diajukan oleh

UMI AZIZAH

20140430207

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pembimbing

Ayif Fathurrahman, S.E., M.Si.

NIK. 19870228201304143095

Tanggal 24 November 2017

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, A., Andisa R.M, Eka A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) dalam Memilih Menabung pada Bank Syariah. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*. Vol. 5.
- Almawadi, Isa. (2015). *Laba 4 Bank BUMN Ungguli 6 Bank Swasta Kakap*. <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/03/10/094600026/Laba.4.Bank.BUMN.Ungguli.6.Bank.Swasta.Kakap>. Di akses tanggal 15 Oktober 2017 pukul 20.30 WIB.
- Antonio, M.S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, L. 1997. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Basuki, A.T dan Imamudin Y. (2015). *Elektrinic data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Damarjati, A.R. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Gadai Emas Syariah (Studi Kasus pada BPD DIY Syariah Cabang Cik Di Tiro). *Skripsi*. Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Eriyati. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Kredit pada PT Bank BRI Syariah Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 19 no. 1.
- Firdaus, R. (2007). Potensi dan Preferensi Non Muslim terhadap Bank Syariah (Penelitian pada Jemaat Pure Amrtha Djati Cinere, Vihara Valokitesvara Pondok Cabe dan GBI Alpha-Omega pamulang). *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Versi 19*. Semarang: BP UNDIP.
- Hardjono, Winardi. (2000). *Manajemen Pemasaran Modern dan Perilaku Konsumen*. Bandung: Sinar Baru.
- Howard, John A dan Sheth, Jagdish N. (1998). *Consumer Behavior and Marketing Strategy*. Boston: Irwin/Mc Graw Hill.
- Idris, Muhammad. (2016). Ini Alasan Nasabah Syariah Perbankan Syariah RI Masih Minim. *Detik Finance*. <https://finance.detik.com/moneter/3151148/ini-alasan-nasabah-syariah-perbankan-syariah-ri-masih-minim>. Di akses tanggal 12 November 2017 pukul 21.00 WIB.
- Ismail. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana.

- Jhingan.(2000). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*.Jakarta: Rajawali Press.
- Karim, A. (2014). *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*. Jakarta: Raja Grafindo.
- _____. (2011).*Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*.Jakarta: Raja Grafindo.
- Khairuddin, Rohmadi, Nurbaiti. (2016). Analisis faktor Penentu Keputusan Nasabah dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Di Kota Bengkulu.*Manhaj*.Vol. 4 No. 3.
- Kotler, P. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2002). *Manajemen Pemasaran*.Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P dan Armstrong, G. (1996).*Dasar-Dasar Pemasaran*.Jakarta: Intermedia.
- Kurniati.(2012). Analisis Persepsi dan Preferensi Nasabah Muslim dan nasabah Non Muslim terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah Di provinsi DIY.*Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*.Vol. II No. 2.
- Lesmana, R. (2004). *Financial Performance Analyzing*.Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Lestari, A.M. (2015). Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Pelayanan terhadap Preferensi Menabung pada Perbankan Syariah.*Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.Vol. 3 No. 1.
- Ma'arif, S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Bertransaksi Di Bank Syariah.*Publikasi Ilmiah*. Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahmudy.(2012). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*.Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Michigan, Leon, (2000). *Psychology of Consumer*.Ohio: Prentice Hall.
- Mokoagow, S.W dan Misbach, F. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Sayriah di Indonesia.*EBBANK*.vol. 6 No.1.
- Mursyid.(2011). Preferensi Masyarakat Kota Samarinda terhadap Bank Syariah.*Nalar Fiqh: Jurnal Kajian Ekonomi Islam dan Kemasyarakatan*. Vol. 3 No. 1.
- Nasution.(2006). *Manajemen Industri*.Yogyakarta: Andi Offset.
- Notoatmodjo, S. (2003).*Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Nofinawati.(2015). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia.*JURIS*.Vol. 14 No. 2.
- Noor, F dan Yulizar D.S. (2013).Preferensi Masyarakat Pesantren terhadap Bank Syariah (Studi Kasus DKI Jakarta).*TAZKIA: Islamic Business and Finance Review*.Vol. 3 No.1.

- Noorhidayah.(2016). faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Mahasiswa terhadap Tabungan Syariah.*Skripsi*.Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Oktavianus, B.C. (2017). Bank Syariah: Prinsip yang Diamalkan dan Manfaat yang Didapat. <https://www.cermati.com/artikel/bank-syariah-prinsip-yang-diamalkan-dan-manfaat-yang-didapat>Di akses tanggal 12 November 2017 pukul 21.00 WIB.
- Raharjaputra, H. (2009). *Manajemen keuangan dan Akuntansi*.Jakarta: Salemba.
- Ratnawati, A., Asep S, Sumardjo, I Made Sumertajaya, Widiyanto, Hari. W, Sumedi. (2007). Bank Syariah: Potensi, Preferensi & Perilaku Masyarakat di Wilayah Jawa Barat. *Executive Summary*.Bogor: Lembaga Penelitian IPB.
- Rivai dan Veithzal. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori dan Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Salam. (2003).*Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta : Penerbit Djambatan.
- Simamora, B. (2004). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (2003). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudarsono, H. (2008). *Bank & Lembaga keuangan Syariah*.Yogyakarta: Ekonisia.
- _____. (2007). *Bank & Lembaga keuangan Syariah*.Yogyakarta: Ekonisia.
- Sukirno, S. (2005).*Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Bisnis*.Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, M dan Salamah W.(2009).*Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Tunggal, A.W. (2005). *Internal Auditing*.Yogyakarta: BPFEE.
- Wahono, Irawan. (2002). *Dasar-dasar Bisnis dan Pemasaran*.Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wiroso.(2005). *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*.Jakarta: Grasindo.